

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah penulis lakukan tentang “Strategi TPQ dalam Mengembangkan Perilaku Prososial Anak di TPQ Al-Kayyis Kelurahan Wundudopi Kota Kendari” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Gambaran perilaku prososial anak sebelum dan sesudah masuk TPQ tentunya terdapat perubahan.. Perilaku prososial anak sebelum masuk TPQ dapat dikatakan belum begitu baik, dibuktikan dengan sikap belum gemar berbagi, sopan santun dalam berbicaranya masih kurang, dan belum paham kepedulian terhadap lingkungan sosialnya. Sedangkan setelah masuk di TPQ perilaku prososial anak menjadi lebih baik dengan bimbingan guru dan pelajaran-pelajaran yang diberikan. Hal ini dapat dilihat melalui aspek-aspek perilaku prososial dalam penelitian ini yaitu:

- a. Aspek Berbagi, dibuktikan dengan sikap mau mendengarkan cerita orang lain, ramah kepada teman, tidak berbicara dan berlaku kasar.
- b. Aspek Kerjasama, dibuktikan dengan sikap saling kerjasama dalam mengerjakan tugas, mengerjakan tugas tepat waktu, menjaga kebersihan, taat peraturan, dan mendengarkan guru ketika sedang menjelaskan materi.
- c. Aspek Menolong, dibuktikan dengan sikap saling membantu ketika kesulitan, meminjamkan barang yang dibutuhkan teman, membantu guru, dan membantu teman ketika menghafal surat-surat pendek.

- d. Aspek Jujur, dibuktikan dengan sikap mau mengakui kesalahan yang diperbuat, tidak mengambil barang yang bukan miliknya, tidak kerkata bohong, dan bertanggung jawab ketika diberi amanah.
- e. Aspek Kedermawanan, dibuktikan dengan sikap mengucapkan terimakasih ketika sudah dibantu dan gemar berbagi ketika teman membutuhkan.

Strategi dalam mengembangkan perilaku prososial yang dilakukan oleh TPQ Al-Kayyis yaitu *pertama* memberikan materi sesuai buku pedoman yaitu dimuat dalam buku “Garis-garis Besar Materi dan Target Pembinaan Generus” yang diterbitkan oleh Pembina Generus Pusat. Pemberian materi akhlak dilakukan satu kali pertemuan dalam seminggu. Materi-materi akhlak yang dijadikan panduan dalam mengembangkan perilaku prososial meliputi materi akhlak, adab/tatakrama dan kemandirian. *Kedua* memberikan materi akhlak dengan menggunakan metode yang menarik yaitu BCM (bermain, cerita, menyanyi). *Ketiga* memberikan pembiasaan yang baik kepada anak seperti menanamkan sikap gemar berbagi, sopan santun dan lain-lain. *Keempat* melakukan komunikasi yang baik antara orang tua dan guru.

Faktor Pendukung dalam mengembangkan perilaku prososial anak yaitu kerjasama yang baik antara orangtua dan guru dalam memberikan pendidikan dan mengawasi perilaku anak. Dibuktikan dengan adanya kegiatan musyawarah bulanan anatar orangtua dan guru untuk mengevaluasi hasil belajar anak. Kemudian lingkungan yang sepaham yaitu memiliki visi misi yang sama dan didukung dengan pembiasaan mengaji mulai dari usia anak-anak sampai orang tua bahkan lansia. Sedangkan Faktor Penghambatnya yaitu: Pertama, tingkat pemahaman anak yang

berbeda-beda ada yang mudah memahami ada juga yang agak sulit. Kedua, masih terdapat orangtua yang kurang peduli dan sikap acuh terhadap pendidikan anaknya.

5.2 Limitasi Penelitian

Limitasi atau kelemahan pada penelitian ini terletak pada proses penelitian, penulis menyadari bahwa dalam suatu penelitian pasti terdapat kurang dan banyaknya sebuah kelemahan. Salah satunya adalah dari segi wawancara, terkadang jawaban yang diberikan oleh *informan* tidak sesuai dengan pertanyaan yang penulis berikan, kemudian terdapat beberapa *informan* yang belum sepenuhnya memahami Perilaku Prososial yang dimaksud dalam penelitian ini mereka lebih mudah memahami ketika penulis menggambarkan Perilaku Prososial dengan akhlak. Sehingga penulis kesusahan untuk menjelaskan lebih dulu terkait Perilaku Prososial. Selanjutnya penulis dalam penelitian ini kurang maksimal dalam mengambil data lapangan.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, penulis memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi Guru dan TPQ Al-Kayyis
 - a. Guru diharapkan lebih telaten lagi dalam meningkatkan minat belajar anak serta menambah suasana belajar yang nyaman di kelas.
 - b. TPQ Al-Kayyis diharapkan lebih memahami sosial lingkungan anak dan orangtua, sehingga proses pengembangan hasil belajar anak lebih baik.

- c. TPQ diharapkan bisa menjadi wadah bagi anak-anak bukan hanya mengenai nilai-nilai keagamaan saja tetapi bisa juga menjadi wadah untuk mengembangkan perilaku prososial.
 - d. TPQ diharapkan memiliki kurikulum khusus untuk mengembangkan perilaku prososial.
 - e. TPQ diharapkan bisa meningkatkan SDM dalam proses pengembangan hasil belajar anak lebih baik.
2. Bagi Anak-anak TPQ Al-Kayyis
- Diharapkan kepada anak-anak TPQ Al-Kayyis mengikuti dan mematuhi program-program yang ada di TPQ Al-Kayyis serta mempraktekkan ilmu-ilmu yang telah dipelajari.
5. Bagi Mahasiswa
- a. Diharapkan penelitian ini dijadikan tambahan referensi dan pada penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih sempurna tentang “Strategi TPQ Al-Kayyis Kelurahan Wundudopi Kota Kendari dalam Mengembangkan Perilaku Prososial Anak”.
 - b. Diharapkan pada penelitian selanjutnya yang melakukan kajian yang sama untuk lebih difokuskan lagi mengenai aspek perilaku prososial agar dapat mengetahui perilaku apa yang lebih dominan dikalangan anak-anak.
 - c. Sebaiknya penelitian selanjutnya lebih memahami lagi fungsi dari TPQ bahwa TPQ juga memiliki ranah pembinaan moral dan sosial.